

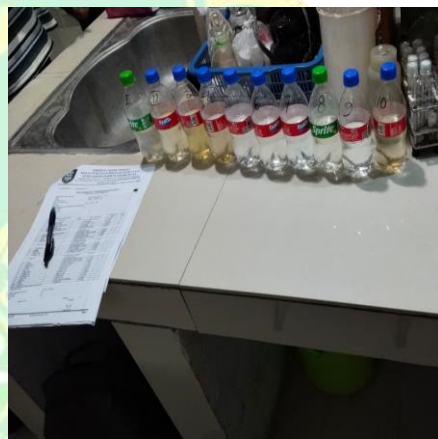
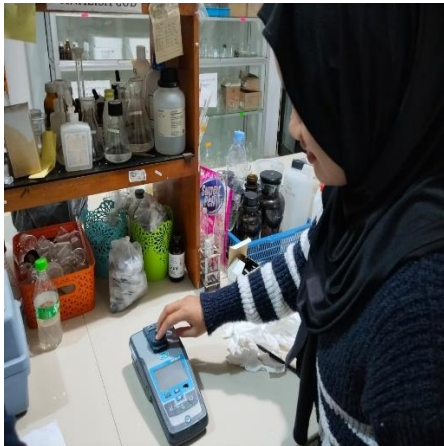
DAFTAR PUSTAKA

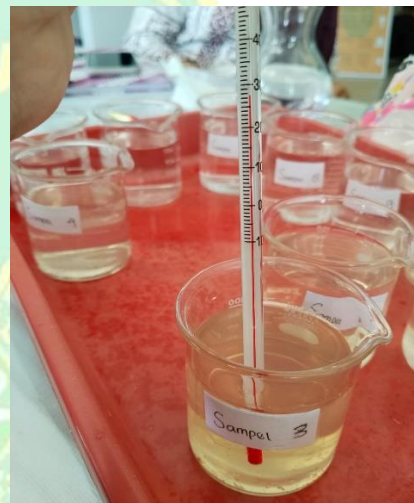
- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik lingkungan hidup Indonesia 2023. Badan pusat statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah. (2025). Kecamatan Pondok Kelapa Dalam Angka 2025. Bengkulu Tengah: BPS Kabupaten Bengkulu Tengah
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2022). The Social-Ecological Model: A Framework for Prevention.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2023). Designing and conducting mixed methods research (4th ed.). SAGE Publications.
- Howard, G., Pedley, S., Barrett, M., Nalubega, M., & Johal, K. (2022). Risk factors contributing to microbiological contamination of shallow groundwater in low- and middle-income countries. *Water Research*, 202, 117–126.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Standar Baku Mutu Air Minum.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023a). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023b). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Notoatmodjo, S. (2022). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, D., Kurniawan, B., & Saputra, R. (2024). Akses air bersih dan risiko kesehatan di wilayah Rural. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 19(1), 10-1
- Putri, D., & Sari, M., (2024) Studi Kualitas Air Sumur Gali Berdasarkan Parameter Kimia. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 16(1), 45-53.
- Rahman, A., et al. (2023) Analisis kualitas air sumur gali di pedesaan. *Jurnal kesehatan lingkungan*, 15(2), 123-130
- Rosenstock, I. M. (2022). The health belief model and preventive health behavior. *Health Education Monographs*.
- Siregar, H., et al. (2023). Hubungan sanitasi lingkungan dengan kualitas air sumur gali. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), 89-97.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- UNICEF. (2022). Drinking water, sanitation and hygiene (WASH) report.
- Wulandari, S., Hidayat, T., & Lestari, D. (2022). Perilaku masyarakat dalam penggunaan air minum di wilayah pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 201-210
- WHO, & UNICEF. (2023). Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000–2023: Special focus on inequalities.
- World Health Organization. (2023). Guidelines for drinking-water quality (4th ed.). Geneva: World Health Organization

LAMPIRAN



Lampiran 1. Dokumentasi Pemeriksaan Laboratorium





Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Dan Observasi Sumur



Lampiran 4. Draf Persetujuan Menjadi Responden

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN AIR SUMUR GALI DI RT.13 DESA
PASAR PEDATI**

“Analisis Kualitas Fisik dan Ph Air Sumur Gali dan Upaya Masyarakat dalam Memenuhi
Kebutuhan Air Minum di Desa Pasar Pedati “

Disusun Berdasarkan Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2023 (Pasal 5 ayat (3) dan ayat (4)

A. Identitas Informan

1. Nama/Inisial:
2. Umur:
3. Jenis Kelamin:
4. Pendidikan Terakhir:
5. Pekerjaan:
6. Lama tinggal di rumah ini:
7. Sumber air apa yang biasa digunakan sehari-hari?

B. Pertanyaan Inti Tentang Penggunaan Air Sumur

1. Sumber Air
 1. Sumber air apa yang digunakan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga?
 2. Bagaimana penggunaan air sumur gali sebagai sumber air minum di keluarga Bapak/Ibu?
 3. Sejak kapan keluarga Bapak/Ibu menggunakan sumur gali sebagai sumber air?
- 2.. Perlindungan Sumur dari Pencemaran
 1. Apakah di Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar sumur gali yang digunakan?
 2. Bagaimana letak sumur terhadap septic tank, saluran limbah, atau kandang ternak?
 3. Bagaimana kondisi konstruksi sumur, termasuk keberadaan penutup sumur?
 4. Bagaimana cara keluarga menjaga kebersihan lingkungan di sekitar sumur?
3. Persepsi Kualitas Air
 1. Bagaimana kondisi warna air sumur yang digunakan sehari-hari?
 2. Bagaimana kondisi bau air sumur yang biasa digunakan?
 3. Bagaimana kondisi kejernihan atau kekeruhan air sumur yang digunakan?
 4. Bagaimana perubahan kualitas air yang dirasakan saat musim hujan atau musim kemarau?
4. Pengolahan Air Minum
 1. Apa yang dilakukan sebelum air dikonsumsi sebagai air minum?
 2. Bagaimana cara keluarga memastikan air yang diminum aman untuk dikonsumsi?
 3. Pengolahan apa saja yang dilakukan terhadap air sebelum diminum?
 4. Apa alasan memilih cara pengolahan air tersebut?
5. Penyimpanan Air Minum
 1. Bagaimana cara keluarga menyimpan air minum di rumah?
 2. Bagaimana kondisi wadah yang digunakan untuk menyimpan air minum?
 3. Bagaimana cara menjaga kebersihan wadah penyimpanan air minum?
 4. Seberapa sering wadah penyimpanan air minum dibersihkan??
6. Upaya Memenuhi Kebutuhan Air Minum
 1. Tindakan apa yang dilakukan ketika kualitas air sumur mengalami perubahan atau kurang baik?
 2. Sumber air alternatif apa yang digunakan ketika air sumur tidak dapat digunakan?
 3. Apa alasan memilih air isi ulang, merebus air, menyaring air, atau menggunakan air hujan?
 4. Bagaimana penerapan upaya tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
 5. Menurut Bapak/Ibu, seberapa efektif upaya tersebut dalam menjaga keamanan air minum keluarga?
 6. Kendala apa yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan air minum yang aman bagi keluarga?
7. Dampak Kesehatan
 1. Apakah Bagaimana pengalaman keluarga terkait masalah kesehatan yang diduga berhubungan dengan air minum?
 2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pengaruh kualitas air terhadap kesehatan keluarga?
 3. Apa alasan keluarga mengganti sumber air minum karena alasan kesehatan?
 4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana hubungan antara kualitas air dan kondisi kesehatan keluarga?

Lampiran 5. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI KONDISI SUMUR GALI

“Analisis Kualitas Fisik dan Ph Air Sumur Gali dan Upaya Masyarakat dalam Memenuhi Kebutuhan Air Minum di Desa Pasar Pedati”

Disusun Berdasarkan Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2023

A. Identitas Responden / Lokasi

1. Kode Sampel:
2. Nama Pemilik Rumah:
3. Tanggal Observasi:

B. Kondisi Fisik Sumur Gali

No	Komponen yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Sumur memiliki bibir sumur permanen			
2	Sumur memiliki penutup			
3	Dinding sumur dalam kondisi baik			
4	Terdapat lantai kedap air di sekitar sumur			
5	Terdapat saluran pembuangan air limbah			
6	Tidak terdapat retakan pada dinding sumur			

C. Kondisi Lingkungan Sekitar Sumur

No	Komponen yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Ada genangan air disekitar sumur			
2	Ada sampah disekitar sumur			
3	Ada kandang ternak dekat sumur			
4	Jarak septi tank < 10m			
5	lingkungan sekitar sumur bersih			
6	Jarak sumur dengan saluran limbah < 10 m			

D. Hasil Pengukuran Air

No	Parameter	Hasil	Satuan	Keterangan
1	Warna		-	
2	Bau		-	
3	Suhu		°c	
4	TDS		mg/L	
5	Kekeruhan		-	
6	Ph		-	

E. Upaya Masyarakat Memenuhi Kebutuhan Air Minum

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Menggunakan air isi ulang		
2	Merebus air sebelum diminum		
3	Menyaring air sebelum diminum		
4	Memanfaatkan air hujan		
5	Menggunakan air sumur langsung untuk diminum		

F. Catatan Observer

.....

.....

.....

.....

.....

Observer

(Ibnadiya Aprita Saski)

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Menjadi Informan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial:

Umur:

Jenis Kelamin:

Pekerjaan:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta pelaksanaan penelitian yang berjudul:

“Analisis Kualitas Fisik dan Ph Air Sumur Gali dan Upaya Masyarakat dalam Memenuhi Kebutuhan Air Minum di Desa Pasar Pedati”

Dengan ini saya menyatakan:

1. Bersedia menjadi informan dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.
2. Telah memahami bahwa penelitian ini dilakukan untuk kepentingan ilmiah/akademik.
3. Bersedia memberikan informasi sesuai pengetahuan dan pengalaman saya dengan jujur sesuai kebutuhan penelitian.
4. Memahami bahwa identitas dan seluruh informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.
5. Memahami bahwa saya berhak menolak menjawab pertanyaan tertentu atau menghentikan keikutsertaan kapan saja tanpa konsekuensi apapun.

Dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Informan,

(.....)

Desa Pasar Pedati,

Peneliti,

2026

(Ibnadiya Aprita Saski)